DIALOG

TUJUAN PEMBELAJARAN

Diharapkan mahasiswa

- Dapat memahami konsep desain dialog
- Dapat mengerti dan mampu menjelaskan dialog style serta mengetahui kelebihan dan kekurangan masing-masing dialog style yang meliputi: command language, WIMP, DM, PDA & pen, Speech
- Dapat menyebutkan beberapa user interface software (user interface toolskit, GUI builder tools)

- Ragam dialog atau dialog style adalah suatu cara yang digunakan perancang sistem interaksi untuk menyebutkan bentuk komunikasi antara pengguna dengan sistem yang dirancangnya (misalnya software) secara teknis.
- Dengan berkembangnya GUI, kita sering dihadapkan pada persoalan perancangan yang interaktif sebagai standar bagi teknik interaksi yang baik.

- Dialog yang terjadi pada antarmuka sangat jelas terlihat pada saat bekerja pada lingkungan DOS (text base) dan beralih ke lingkungan Windows (visual base).
- Misalnya, diperlukan cara-cara tertentu (berupa baris-baris perintah) untuk mengakses suatu data menggunakan DOS, sedangkan pada Windows data dapat diakses langsung dengan aksi penggunaan mouse

- Antarmuka dengan beragam teknik dialog ini mempunyai satu tujuan yaitu untuk mendapatkan teknik interaksi yang terbaik.
- Teknik interaksi yang terbaik adalah teknik interaksi yang mendukung tercapainya sistem secara keseluruhan.

- Karakteristik yang harus dipenuhi adalah:
 - 1. Inisiatif
 - 2. Keluwesan
 - 3. Kompleksitas
 - 4. Kekuatan
 - 5. Beban Informasi
 - 6. Konsistensi
 - 7. Umpan balik
 - 8. Observalbilitas
 - 9. Kontrolabilitas
 - 10. Efisiensi
 - 11. Keseimbangan

1. Inisiatif

- Inisiatif akan menentukan keseluruhan ragam komunikasi sehingga dapat ditentukan tipetipe pengguna yang dituju oleh ragam yang dibangun.
- Contoh: Tanggapan dari komputer kepada pengguna untuk memasukan isian yang harus diisi dengan nilai parameter tertentu. Suatu pertanyaan yang harus dijawab dengan ya/tidak dengan bahasa alamiah.

2. Keluwesan

- Sistem yang fleksibel adalah sistem yang mempunyai kemampuan untuk mencapai suatu tujuan lewat sejumlah cara yang berbeda.
- Sistem harus menyesuaikan dengan keinginan pengguna, bukan sebaliknya.
- Contoh: Memberi kesempatan kepada pengguna untuk melakukan customizing, memperluas antarmuka, mengubah tampilan warna dan pilihan lain untuk memenuhi keperluan pengguna.

3. Kompleksitas

- Tidak perlu membuat antarmuka lebih dari apa yang diperlukan.
- Contoh: Untuk software yang bersifat komersial, agar terlihat keren, pada jendela "About", pembuat menambahkan foto pribadi, ditinjau dari segi profesionalitas itu sangat merugikan, bagaimana jika program yang dibuatnya tidak berjalan sebagaimana mestinya.

4. Kekuatan

- Didefinisikan sebagai jumlah kerja yang dapat dilakukan oleh sistem untuk setiap perintah yang diberikan oleh pengguna. Dan ada hubungannya dengan keluwesan.
- Orang yang berpengalaman akan lebih tertarik dengan banyaknya cara yang bisa dilakukan untuk sebuah perintah.
- Contoh: Pada saat mengetik pada Ms.Word banyak cara yang bisa dilakukan untuk proses simpan. (File→Save/ Klik icon disket/ Ctrl+S)

5. Beban Informasi

- Beban informasi yang terkandung dalam suatu ragam dialog seharusnya disesuaikan dengan tingkatan pengguna. Jika beban terlalu tinggi, pengguna akan merasa sangat terbebani yang berakibat negatif dalam hal kemampuan pengolahan kognitif dan tingah laku pengguna terhadap sistem yang dimaksud. Jika bebannya terlalu rendah pengguna akan merasa sistemnya seolah-olah menyembunyikan kinerja penggunanya sendiri.
- Contoh: Pada saat instalasi, ada sistem yang perlu meminta tanggapan dulu dari pengguna, ada juga yang sekali klik instalasi berjalan tanpa bisa dihentikan.

6. Konsistensi

- Perintah-perintah harus mempunyai sintaksis yang terstandarisasi dan urutan parameter harus mempunyai letak yang konsisten.
- Contoh: Peletakan dan ukuran form isian/label mempunyai ukuran yang sama pada modul yang berbeda.

7. Umpan Balik

- Sistem sebaiknya memberi tahu pengguna akan apa yang sedang dikerjakan sistem saat itu.
- Contoh: Memberi informasi kepada pengguna masukan apa saja yang diperlukan sistem, memberitahu pengguna cara yang dapat dipakai untuk memilih suatu pilihan, menampilkan suatu pesan kesalahan, menampilkan pesan kesalahan.

8. Observabilitas

- Sistem dikatakan observabilitas apabila sistem berfungsi dengan benar dan nampak sederhana bagi pengguna, meskipun sebenarnya pengolahan internalnya sangat rumit.
- Contoh: Animasi folder terbang pada saat penyimpanan data.

9. Kontrolabilitas

- Sistem selalu dibawa kontrol pengguna. Agar hal ini dapat tercapai, antarmukanya harus mempunyai sarana yang memungkinkan pengguna untuk dapat menentukan posisi pengguna saat menggunakan sistem.
- Posisi pengguna: Dimana sebelumnya ia berada,
 Dimana sekarang ia berada, Kemana ia dapat
 pergi, Apakah pekerjaan yang sudah dilakukan
 dapat dibatalkan.
- Contoh: Penggunaan Wizard pada Ms. Access dengan tombol Cancel, Next, Back, Finish.

10. Efisiensi

- Melibatkan unjuk kerja manusia dan komputer secara bersama-sama.
- Pilihan lebih kearah ongkos yang harus dikeluarkan, menggunakan teknologi lama yang murah dan ketinggalan jaman mahal perawatannya atau menggunakan teknologi baru yang mahal dan sedikit SDM nya.

11. Keseimbangan

- Sistem harus dapat membagi pekerjaan antara manusia dan komputer seoptimal mungkin.
- Kekuatan dan kelemahan antara manusia dan komputer saling komplementer. Manusia dapat menangani berbagai persoalan yang berurusan dengan perubahan lingkungan, pengetahuan yang tidak pasti dan tidak lengkap. Komputer lebih cocok untuk pekerjaan yang bersifat perulangan dan rutin, menyimpan dan pencarian kembali data secara handal dan memberikan hasil komputasi yang sangat akurat dalam hal pengolahan numerik dan logika.

KARAKTERISTIK RAGAM DIALOG YANG BAIK MENURUT NIELSEN

- Menggunakan urutan dialog yang simple dan alami
- Menggunakan bahasa user
- Meminimalkan user memory load
- Konsisten
- Menyediakan Feedback
- Menyediakan shortcuts
- Menyediakan pesan error yang baik
- Mencegah errors

- 1. Command Line Dialogue / Dialog berbasis perintah tunggal
- 2. Programming Language Dialogue / Dialog berbasis bahasa pemrograman
- 3. Natural Language Dialogue / Dialog berbasis bahasa alami
- 4. Menu System / Sistem menu
- 5. Form Filling Dialogue / Dialog berbasis pengisian borang
- 6. Icon Interface Dialogue / Antarmuka berbasis ikon
- 7. Windowing system / Sistem penjendelaan
- 8. Direct manipulation / Manipulasi langsung
- 9. Graphical interaction / Antarmuka berbasis interaksi grafik

- 1. Command Line Dialogue / Dialog berbasis perintah tunggal
- Dikatakan sebagai dialog yang konvensional, memberi keleluasaan bagi pemakai untuk mengekpresikan keinginannya secara langsung dan dapat mengakomodasi keinginan seluruh pekerjaan.
- Contohnya adalah DOS dan UNIX.

- Contohnya:
 - C: \>DIR I menampilkan nama berkas yang terdapat pada hardisk
 - C: \>COPY *.DOC A: \NASKAH ② perintah membuat salinan semua berkas berpengenal .DOC dari hardisk C ke disket pada pemutar A dan ditempatkan dalam direktori NASKAH.
 - F:\>attrib *.* -r -s -h /s /d

Keuntungan	Kerugian
- fleksibel	- butuh banyak latihan
- cepat	dan hafalan
- efisien	- menimbulkan banyak
- akurat	kesalahan dan kurang
- ringkas	dalam penanganannya
- mendukung	 tidak menunjukkan
kemampuan pemakai	kemampuan dan
- mendukung inisiatif dan	fasilitas apa yang
pengontrolan sistem	dimiliki
oleh pemakai	
- atraktif bagi pengguna	
yang ahli	

- Beberapa pedoman membuat command line dialog:
 - Buatlah model eksplisit dari obyek atau tindakan
 - Pilihlah nama-nama yang penuh arti, spesifik dan jelas
 - Gunakanlah struktur hirarki
 - Usahakan struktur yang konsisten
 - Aturan-aturan penyingkatan harus konsisten
 - Pertimbangkan pemakaian menu-menu perintah pada tampilan berkecepatan tinggi
 - Batasi jumlah perintah untuk menjalankan suatu tugas

2. Programming Language Dialogue / Dialog berbasis bahasa pemrograman

- Dialog berbasis bahasa pemrograman merupakan ragam dialog yang memungkinkan pengguna untuk mengemas sejumlah perintah kedalam suatu berkas yang disebut dengan **Batch File**.
- Dialog ini digunakan sebagai pengganti dari perintah tunggal yang dirasa kurang memadai, karena harus memberikan sederetan perintahperintah yang sama setiap kali akan menggunakan program aplikasi.

- 3. Natural Language Dialogue / Dialog berbasis bahasa alami
- Bahasa alami adalah bahasa perintah yang menggunakan bahasa yang lebih dekat kepada bahasa manusia sehari-hari.
- Contohnya:

Cetak daftar semua mahasiswa yang mempunyai IP semester lebih besar dari 3,0

Keuntungan	Kerugian
 tidak memerlukan 	- ambigu
sintaks khusus	- tidak akurat
- fleksibel dan	- bertele-tele
powerful	- implementasi rumit
- alamiah	- tidak efisien
 merupakan inisiatif 	 tidak menunjukkan
campuran	kemampuan dan
	fasilitas apa saja
	yang dimiliki.

4. Menu System / Sistem menu

- Menu adalah daftar sejumlah pilihan dalam jumlah terbatas. Penggunaanya memiliki keuntungan dan kerugian.
- Berdasarkan teknik penampilan pilihan-pilihan, dikenal 2 sistem menu : **Menu datar** dan **Menu tarik** (pulldown).
- Sistem menu datar adalah sistem menu yang menampilkan semua pilihan secara lengkap.
- Sistem menu tarik adalah sistem menu yang akan menampilkan pilihan dalam kelompok-kelompok tertentu.

Contoh: Menu Datar

Sistem Informasi Akademik JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA

- [A] Registrasi Mahasiswa Baru
- [B] Registrasi Mahasiswa Lama
- [C] Edit Data Mahasiswa
- [D] Edit Mata Kuliah
- [E] Cetak KHS/KRS
- [F] Cetak Presensi Kuliah
- [G] Selesai

Pilih salah satu: _

Contoh: Menu Tarik

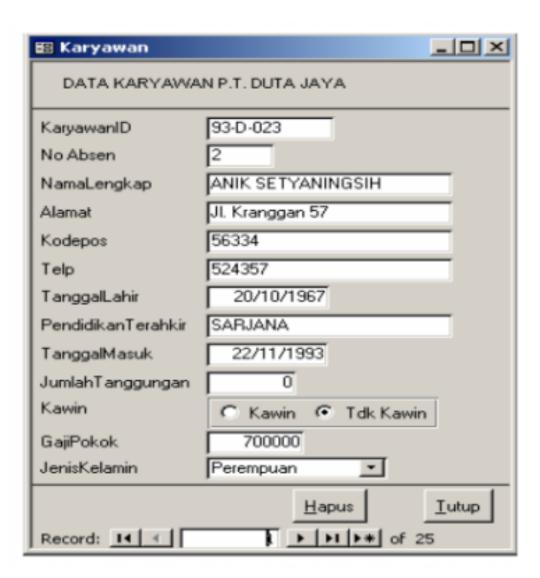


Keuntungan	Kerugian
- waktu belajar singkat	- ada kemungkinan banyak
- kurangnya jumlah penekanan	sekali menu dalam suatu
tombol	aplikasi
- mempunyai struktur	- memperlambat pemakai
pengambilan keputusan yang	yang ahli
jelas	- menghabiskan permukaan
- mudah dalam penanganan	layar
kesalahan	- memerlukan kecepatan
- menunjukkan kemampuan	tampilan yang tinggi
dan fasilitas yang dimiliki	 tidak cocok untuk aktifitas
kepada pengguna	pemasukan data
- beban memori rendah	- tidak cocok untuk dialog
- perancangan mudah	dengan inisiatif pengguna
- tersedia piranti Bantu CAD	dan dialog dengan inisiatif
	campuran

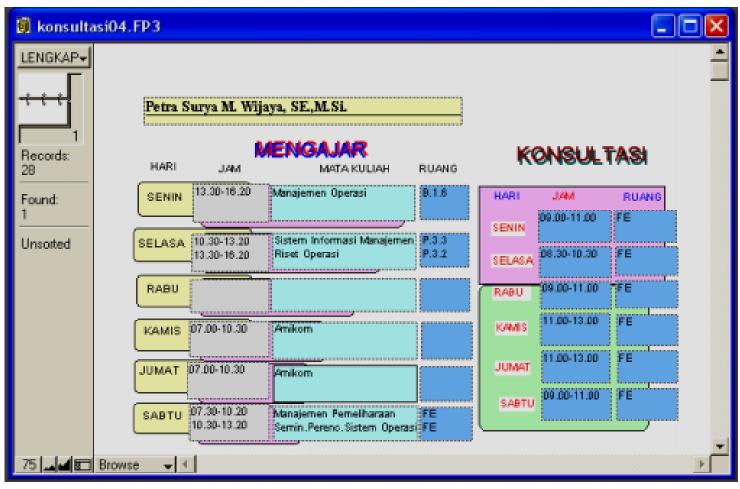
5. Form Filling Dialogue / Dialog berbasis pengisian borang

- Form Filling Dialog adalah tampilan dari sejumlah requirement yang menampilkan sejumlah pilihan dari berbagai nilai parameter yang telah ditentukan dan diintegrasikan ke dalam sebuah tampilan pada layar (Menurut Perlman)
- Form Filling Dialog digunakan untuk pengisian data.

Contoh:



Contoh:



Keuntungan	Kerugian
 memudahkan pemasukan data membutuhkan latihan sederhana hampir semua informasi dapat nampak secara serentak sehingga memudahkan pengguna dalam hal pengontrolan dan manipulasi terhadap informasi yang nampak di layar beban memori rendah strukturnya jelas perancangannya mudah tersedia berbagai piranti bantu perancangan tampilan 	 menghabiskan luas layar mengharuskan pemakai menghafal/ tahu nama field seringkali lambat tidak cocok untuk pemilihan perintah/instruksi memerlukan pengontrolan kursor mekanisme navigasinya tidak terlihat secara eksplisit

6. Icon Interface Dialogue / Antarmuka berbasis ikon

- Icon adalah ragam dialog mengunakan simbol atau tanda untuk menunjukkan suatu aktifitas tertentu.
- Icon merupakan variasi dari menu karena sama-sama menyajikan suatu aktifitas, perbedaannya terletak pada cara penyajiannya.

Contohnya:

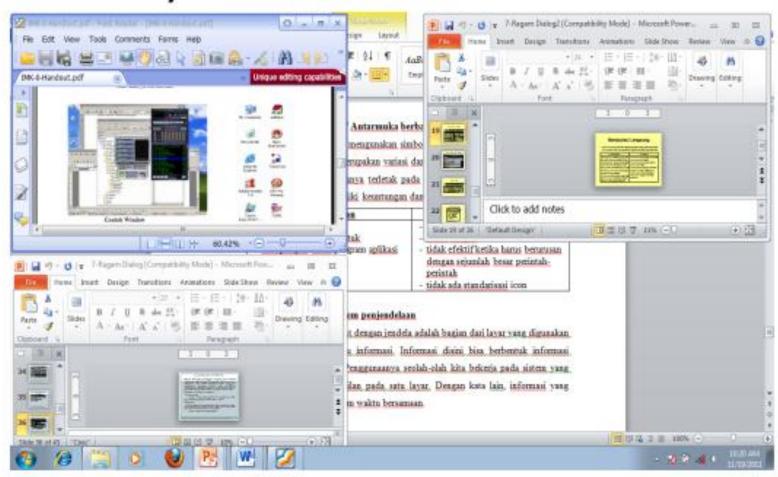


Keuntungan	Kerugian
- mempersingkat waktu	- dapat
- memperkecil usaha	membingungkan
untuk mempelajari	- boros tempat
suatu program aplikasi	 tidak efektif ketika
	harus berurusan
	dengan sejumlah besar
	perintah-perintah
	- tidak ada standarisasi
	icon

7. Windowing system / Sistem Jendela

- Secara umum yang disebut dengan jendela adalah bagian dari layar yang digunakan untuk menampilkan suatu informasi tekstual maupun grafis.
- Penggunaanya seolah-olah kita bekerja pada sistem yang mempunyai banyak tampilan pada satu layar.
- informasi yang berbeda dapat dilihat dalam waktu bersamaan.

Contohnya



Contohnya

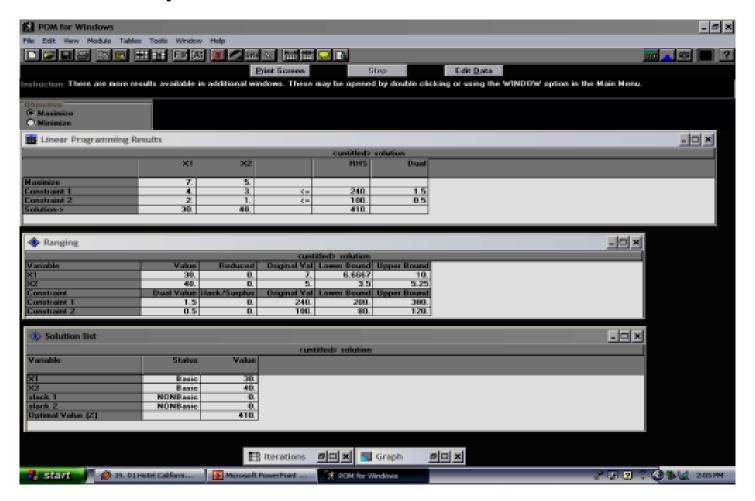


8. Direct manipulation / Manipulasi langsung

- Pendekatan dari manipulasi langsung adalah WYSIWYG (What You See Is What You Get).
 Menampilkan objek dan mengganti bahasa perintah yang kompleks dengan manipulasi langsung pada objek tersebut.
- Contoh: Kontrol proses, simulator, game, editor teks, visicalc, CAD, WIMP (Window, Icon, Mouse, Pointing Device).

- Ciri-cirinya adalah:
 - menampilkan visualisasi konsep pekerjaan
 - umpan balik secara langsung
 - perubahan efek yang perlahan
 - interaktif secara intuitif
 - dapat melakukan aksi secara reversible
 - validasi pada setiap aksi

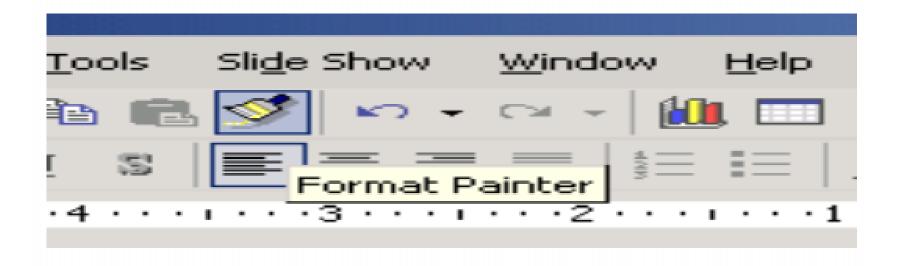
Contohnya:



Keuntungan	Kerugian
 mempunyai analogi yang jelas dengan suatu pekerjaan nyata memberi tantangan untuk eksplorasi pekerjaan nyata mudah dipelajari mudah dioperasikan mudah diingat dapat menghindar timbulnya kesalahan tampilan visual yang bagus tersedianya berbagai perangkat bantu untuk merancang ragam dialog manipulasi langsung 	 sulit diimplementasikan program berukuran besar memerlukan tampilan grafis berkinerja tinggi memungkinkan digunakannya piranti tambahan dengan teknologi yang tinggi

- 9. Graphical interaction / Antarmuka berbasis interaksi grafik
- Pada beberapa pustaka, antarmuka ini dianggap sama dengan manipulasi langsung.
- Contohnya: pesan yang menunjukkan arti sebuah icon, hypertext (dapat menunjukkan link ke teks lain).

 Contoh: Pada Microsoft Word ketika kursor mendekati suatu ikon akan muncul pesan yang menunjukkan arti ikon tsb.



REFERENSI

 Balubita, Hasan, Interaksi Manusia Dan Komputer